



ANALISIS KEBIASAAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Al Mahdi, Tendly S Maki, Metsi Daud
Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado, Indonesia
e-mail : mahdial260799@gmail.com,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1). Pengaruh Kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa program keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan Smk Kristen 1 Tomohon .2). Pengaruh Lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa program keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan Smk Kristen 1 Tomohon. 3). Pengaruh Kebiasaan belajar dan Lingkungan Belajar terhadap prestasi belajar siswa program keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan Smk Kristen 1 Tomohon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa program keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan Smk Kristen 1 Tomohon. 2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan Belajar terhadap prestasi belajar siswa program keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan Smk Kristen 1 Tomohon. 3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar (X1) dan Lingkungan Belajar (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar (Y) siswa program keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan Smk Kristen 1 Tomohon.

Kata Kunci : *Kebiasaan Belajar; Lingkungan Belajar; Prestasi Belajar*

ABSTRACT

This study aims to determine: 1). The effect of study habits on student achievement in the modeling and information design skills program at SMK Kristen 1 Tomohon .2). The influence of the learning environment on student achievement in the modeling and information design skills program at Smk Kristen 1 Tomohon. 3). The Influence of Study Habits and Learning Environment on Student Achievement in the Modeling and Information Design Skills Program at Smk Kristen 1 Tomohon. The results showed that 1. There was a positive and significant effect of study habits on student achievement in the modeling and information design skills program at Smk Kristen 1 Tomohon. 2. There is a positive and significant influence of the learning environment on student achievement in the modeling and information design skills program of Smk Kristen 1 Tomohon. 3. There is a positive and significant effect of Study Habits (X1) and Learning Environment (X2) together on the learning achievement (Y) of students in the modeling and building information design skills program at Smk Kristen 1 Tomohon.

Keywords: *Study Habits; Learning Environment; Learning achievement*



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 yang menyebutkan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk mewujudkan hal itu, dibutuhkan suatu tujuan pendidikan Indonesia yang termuat dalam tujuan pendidikan nasional Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, yaitu sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Proses pendidikan adalah salah satu upaya agar tujuan pendidikan tercapai yang dapat menghasilkan lulusan berkualitas. Proses yang dimaksud adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan faktor yang harus diperhatikan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Pembelajaran yang baik akan menciptakan lulusan dengan kualitas baik. Dengan mengetahui prestasi belajar, maka dapat diketahui kedudukan anak dalam kelas. Prestasi belajar ini sangat penting,

karena dapat menjadi ukuran sejauh mana keberhasilan kegiatan belajar dan mengajar yang telah dilakukan. Oleh karena itu, prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar, karena kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar di sekolah merupakan suatu pemberian nilai yang dilakukan oleh guru kepada siswanya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan. Tinggi rendahnya suatu kualitas pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai siswa, sedangkan permasalahan yang sering terjadi dalam dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas adalah rendahnya prestasi belajar yang diraih siswa. berdasarkan observasi yang saya lakukan di SMK Kristen 1 Tomohon yang terletak di Jalan Tomohon-Tondano No. 158, siswa Program keahlian Desain pemodelan dan informasi bangunan SMK Kristen 1 Tomohon masih memperoleh prestasi belajar yang rendah yang ditandai dengan nilai yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu, faktor dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar siswa (eksternal). Faktor dari dalam diri siswa meliputi sikap dalam belajar, motivasi, kebiasaan belajar, minat, kedisiplinan, kondisi fisik, dan persepsi diri siswa. Sedangkan faktor dari luar diri siswa meliputi keluarga, sekolah, teman sebaya, dan masyarakat sekitar.

Salah satu Faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar adalah Motivasi belajar, motivasi sangatlah



diperlukan terutama untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Tentunya setiap siswa memiliki keinginan serta dorongan untuk belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang rajin dalam belajar, namun ada pula siswa yang kurang rajin belajarnya dan hanya mengandalkan guru sebagai pusat informasi pengetahuannya. Motivasi Belajar pada diri siswa akan tumbuh dorongan yang kuat untuk mempertahankan dan meningkatkan Prestasi Belajar, oleh karena itu diperlukan kesadaran siswa untuk meningkatkan Prestasi Belajar dengan mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi.

Faktor dari dalam diri siswa selain motivasi yang dapat berperan besar terhadap prestasi belajar adalah cara belajar. Cara belajar yang biasa dilakukan oleh siswa akan menjadi kebiasaan dalam belajar. Kebiasaan Belajar yang baik diharapkan mampu menjadikan penguasaan siswa terhadap pelajaran akan lebih baik. Siswa dikatakan memiliki Kebiasaan Belajar yang baik apabila mampu memilih cara-cara belajar yang baik sehingga akan tercapai suasana belajar yang mendukung untuk belajar. Kenyataan sebenarnya di sekolah berbeda, masih banyak dijumpai kebiasaan kurang baik yang dilakukan oleh siswa ketika belajar sehingga dapat dikatakan belum membudayanya Kebiasaan Belajar yang baik. Penelitian yang dilakukan Tati^{ah} menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2009/2010 dengan sumbangan pengaruh sebesar 14%. Kemudian, Penelitian yang dilakukan oleh Ismi Farida penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh

yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mata diklat 4 produktif. Besarnya pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mata diklat produktif yaitu sebesar 11,7%, sedangkan 88,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel kebiasaan belajar.

Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar yaitu Lingkungan belajar. Untuk dapat belajar dengan baik maka dibutuhkan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang kondusif dalam hal ini berarti lingkungan belajar yang dapat mendukung tercapainya tujuan belajar. Apabila lingkungan belajar kondusif maka siswa akan lebih tertarik untuk belajar sehingga akan belajar dalam jangka waktu yang lama dengan nyaman. Namun demikian tidak semua siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan sesuai dengan keadaan lingkungan siswa. Lingkungan belajar sebagai faktor eksternal siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan belajar dapat digolongkan menjadi tiga: yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, penelitian yang dilakukan oleh fatmawati menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas V di SD Negeri Kradenan dengan sumbangan pengaruh sebesar 25,8%.

Kebiasaan belajar dan lingkungan belajar perlu mendapatkan perhatian yang lebih mengingat kedua faktor internal dan eksternal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa sebagai makhluk pembelajar yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.



Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Desain Pemodelan Dan Informasi Bangunan Smk Kristen 1 Tomohon”

KAJIAN PUSTAKA

Prestasi Belajar

Pengertian Belajar

Berdasarkan definisi belajar dari para ahli, dapat disimpulkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu secara keseluruhan yang relatif menetap atau permanen. Perubahan itu diperoleh individu dari hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. Seseorang dikatakan belajar bilamana terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya menuju ke arah yang lebih baik. Perubahan yang terjadi tidak hanya dari aspek kognitif atau pengetahuan, tetapi juga dalam wujud peningkatan keterampilan, kecakapan, sikap, tingkah laku, daya pikir, dan sebagainya.

Pengertian Prestasi

Berdasarkan definisi prestasi belajar, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah dalam waktu tertentu yang ditunjukkan melalui nilai atau angka.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar

Menurut Djaali (2014: 99) menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar antara lain:

1. Faktor Internal

Meliputi kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi, serta cara belajar

2. Faktor Eksternal

Meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar

Kebiasaan Belajar

Pengertian Kebiasaan Belajar

Berdasarkan definisi-definisi kebiasaan belajar, dapat disimpulkan kebiasaan belajar adalah suatu perilaku belajar seseorang yang terbentuk karena dilakukan secara berulang-ulang dan sifatnya relatif menetap. Berbagai perilaku belajar tersebut menjadi terbiasa sehingga terlaksana secara otomatis dan spontan tanpa ada paksaan dan tanpa memerlukan pikiran. Kebiasaan bukan merupakan bakat alamiah yang berasal dari faktor bawaan, tetapi sesuatu yang harus dibentuk melalui pengalaman, latihan, dan belajar secara terus-menerus berkesinambungan. Oleh karena itu, kebiasaan belajar yang baik perlu ditanamkan dan dikembangkan sedikit demi sedikit pada siswa agar ia memperoleh prestasi belajar yang baik. Kebiasaan seseorang dalam belajar secara teratur dapat terbentuk dari kebiasaan siswa belajar mandiri di rumah dan kebiasaan belajar ketika di sekolah.

Indikator Kebiasaan Belajar

Indikator Kebiasaan Belajar sebagai berikut:

1. mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian
2. aktif membuat catatan
3. membuat jadwal belajar
4. mengulang materi pelajaran
5. rajin memakai perpustakaan
6. mempersiapkan perlengkapan dan materi pelajaran



7. menelaan isi buku atau konsentrasi saat membaca buku

Lingkungan Belajar

Menurut Syaiful Bahri (2011:176), faktor ekstern yang berpengaruh terhadap hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Indikator Lingkungan Belajar

Indikator mengenai Lingkungan Belajar adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan keluarga
2. Lingkungan sekolah
3. Lingkungan masyarakat

Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka dapatlah diajukan rumusan hipotesis penelitian yaitu:

H01 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa program keahlian Pemodelan dan Informasi Bangunan Smk Kristen 1 Tomohon.

Ha1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan Smk Kristen 1 Tomohon.

H02 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan Smk Kristen 1 Tomohon.

Ha2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan Smk Kristen 1 Tomohon.

H03 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan Smk Kristen 1 Tomohon.

Ha3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan Smk Kristen 1 Tomohon.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono 2013: 11).

Langkah awal dalam penelitian ini adalah menentukan objek yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, langkah berikutnya adalah menentukan populasi untuk menentukan batasan kajian yang dilakukan. Setelah sampel ditentukan, dilanjutkan dengan membuat rancangan angket untuk membuat data kuantitatif tentang kebiasaan belajar dan lingkungan belajar di sekolah pada sampel penelitian.

Angket dibagikan kepada sampel peserta didik semester genap tahun ajaran 2020/2021, setelah dilakukan penskoran pada angket maka langkah berikutnya adalah melakukan pencatatan prestasi belajar pada semester genap, kelanjutannya adalah menganalisis data untuk pengajuan hipotesis guna untuk mendapat kesimpulan.

Operasionalisasi Variabel

Widoyoko (2015: 130) menyatakan “definisi operasional digunakan untuk



menghindari dari perbedaan penafsiran dalam memahami variabel penelitian sehingga variabel-variabel penelitian harus didefinisikan se jelas mungkin”. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah sebagai variabel bebas. Kemudian prestasi belajar sebagai variabel terikat. Variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar adalah suatu perilaku belajar seseorang yang terbentuk karena dilakukan secara berulang-ulang dalam kesehariannya dan sifatnya relatif menetap. Dengan kata lain, kebiasaan belajar dilakukan secara otomatis dan tanpa paksaan. Kebiasaan belajar dalam penelitian ini adalah cara belajar yang ditunjukkan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar yang meliputi mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian, aktif membuat catatan, membuat jadwal belajar, mengulang materi pelajaran, rajin memakai perpustakaan, mempersiapkan perlengkapan dan materi pelajaran, menelaah isi buku atau konsentrasi saat membaca buku. Data kebiasaan belajar diambil dengan angket atau kuesioner.

2. Lingkungan Belajar

Lingkungan Belajar adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu” (Oemar Hamalik, 2010: 195). Sementara itu, Lingkungan Belajar oleh para ahli sering disebut sebagai Lingkungan Pendidikan. Menurut Dwi Siswoyo (2007: 148) “Lingkungan Pendidikan pada hakikatnya merupakan sesuatu yang ada di luar individu, walaupun ada juga yang mengatakan bahwa ada lingkungan yang terdapat dalam individu. Dalam penelitian

ini, indikator lingkungan belajar adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Data lingkungan belajar diambil dengan angket atau kuesioner.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah dalam waktu tertentu yang ditunjukkan melalui nilai atau angka. Dengan adanya prestasi, siswa dapat melihat seberapa jauh kemampuan yang diperolehnya dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, prestasi belajar yang digunakan yaitu nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) tahun ajaran 2021/2022 siswa program keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan smk Kristen 1 tomohon.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Program Keahlian Desain Pemodelan dan informasi Bangunan Smk Kristen 1 Tomohon dengan jumlah populasi sebanyak 66 siswa.

Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2013: 174). apabila populasi kurang dari 100, maka sampel diambil keseluruhan populasi yang ada (suharsimi Arikunto, 2013: 174). oleh karena jumlah subjek penelitian adalah 66 siswa dan sesuai dengan pendapat arikunto maka penelitian menggunakan penelitian populasi.

Teknik pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan teknik



nonprobability sampling yaitu sampel jenuh atau disebut juga total sampling. sampel jenuh adalah teknik pengambilan dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiyono, 2013:124).

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dimana objek penelitian berada. Penelitian ini dilakukan di SMK Kristen 1 Tomohon yang terletak di Jalan Tomohon-Tondano No. 158, Matani Satu, Kecamatan Tomohon Tengah, Kota Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Objek Penelitian

Peneliti melakukan penelitian setelah instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan setelah melakukan validasi instrumen oleh Ahli. Data penelitian diperoleh dari siswa program keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan smk Kristen 1 tomohon. Data yang diperoleh berupa data variabel kebiasaan belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa yang diperoleh dari instrumen berupa angket, dengan model jawaban berskala Likert. Instrumen yang digunakan adalah angket kebiasaan belajar sebanyak 16 butir pernyataan dan angket lingkungan belajar sebanyak 16 butir pernyataan yang diberikan kepada 66 siswa yang menjadi anggota sampel penelitian. Sedangkan untuk variabel prestasi belajar siswa diperoleh dari hasil nilai mid semester ganjil. Penyebaran angket dilakukan dengan responden berjumlah 66 siswa yang terbagi di tiga kelas yaitu kelas X berjumlah

21 siswa, kelas XI berjumlah 13 siswa dan kelas XII berjumlah 31 siswa. Instrumen angket kebiasaan belajar siswa yang semula berjumlah 20 butir, melalui uji validitas dan reliabilitas 4 butir dinyatakan tidak valid dan 16 butir dinyatakan valid. Sedangkan untuk instrumen angket lingkungan belajar siswa yang semula berjumlah 20 butir, melalui uji validitas dan reliabilitas 4 butir dinyatakan tidak valid dan 16 butir dinyatakan valid.

Deskripsi Data Penelitian

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogrov - Smirnov dengan menggunakan SPSS, hasil Output ditunjukkan pada tabel Test of Normality Kolom Kolmogrov - Smirnov dengan nilai Sig. untuk variabel kebiasaan belajar adalah 0,200 dimana nilai Sig. $> 0,05$. Variable lingkungan belajar adalah 0,91 $> 0,05$, Begitu juga dengan nilai Sig. untuk variabel prestasi belajar adalah 0,200 dimana nilai Sig. $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai Sig. $> \alpha$.

Uji Linearitas

Berdasarkan data yang ada nilai Sig. pada baris Deviation from Linearity kebiasaan belajar adalah 0,72 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan linear secara signifikan antara variabel kebiasaan belajar dan prestasi belajar karena nilai 0,72. > 0.05 . Begitupula dengan variabel lingkungan belajar dengan nilai Sig 0,74 $> 0,05$ menunjukkan bahwa adanya hubungan linear secara signifikan antara variabel lingkungan belajar dengan prestasi belajar.



Uji Multikolinearitas

Dilihat dari nilai Pearson Correlation, nilai tolerance antara Variabel Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar adalah 0,904 yang berarti nilai tolerance ini > 0,100 dan nilai VIF $1.106 < 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Analisa Data

Koefisien Determinasi

Berdasarkan data Model Summary diatas didapat Koefisien Determinasi menunjukkan 26,7% variabel prestasi belajar dipengaruhi oleh kedua variabel bebasnya, sedangkan 73,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Hipotesis

Hipotesis Pertama

Berdasarkan data penelitian, menunjukkan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,376. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebiasaan Belajar memiliki hubungan positif pada tingkat koefisien korelasi yang kuat terhadap Prestasi Belajar. Koefisien determinasi (r^2_{x1y}) menunjukkan nilai sebesar 0,141. Hal tersebut berarti pengaruh kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 14,1% dan sisanya (85,9%) dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan tabel di atas, juga diperoleh garis regresi yang dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut: $Y = 0,902X_1 + 31,800$ Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi X_1 sebesar 0,902 yang berarti jika kebiasaan Belajar meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin Prestasi Belajar sebesar 0,902

Berdasarkan hasil koefisien korelasi, diperoleh r hitung sebesar 0,376

lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,201. Apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5% maka hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian r hitung lebih besar dari r_{tabel} ($0,376 > 0,201$) berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa program keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan smk Kristen 1 tomohon Tahun Ajaran 2021/2022” diterima.

Hipotesis Kedua

Tabel 6. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X1-Y)

Harga r			Koeff	Kons	Sig.	Ket.
R	r^2_{x1y}	r_{tabel}				
0,454	0,206	0,201	1,040	17,696	0,00	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,454. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan Belajar memiliki hubungan positif pada tingkat koefisien korelasi yang kuat terhadap Prestasi Belajar. Koefisien determinasi (r^2_{x1y}) menunjukkan nilai sebesar 0,206. Hal tersebut berarti pengaruh lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 20,6% dan sisanya (75,4%) dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan tabel di atas, juga diperoleh garis regresi yang dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut: $Y = 1,040X_1 + 17,696$ Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi X_1 sebesar 1,040 yang berarti jika lingkungan Belajar meningkat 1

poin maka akan diikuti peningkatan poin Prestasi Belajar sebesar 1,040

Berdasarkan hasil koefisien korelasi, diperoleh r hitung sebesar 0,454 lebih besar dari r tabel sebesar 0,201. Apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel pada taraf kesalahan 5% maka hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian r hitung lebih besar dari r tabel ($0,454 > 0,201$) berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa program keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan smk Kristen 1 tomohon Tahun Ajaran 2021/2022” diterima.

Hipotesis Kedua

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi	2857.004	2	1428.502	11.496	.000 ^b
	Residual	7828.413	63	124.261		
	Total	10685.416	65			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR

Sumber : Data primer yang diolah

a. Menentukan rumusan hipotesis :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$: tidak terdapat pengaruh secara signifikan dari variabel kebiasaan belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar

$H_1 : \beta_1 > \beta_2 > 0$: terdapat pengaruh secara signifikan dari variabel kebiasaan belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar

b. Menentukan α

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05

c. Menentukan nilai f hitung dan f tabel

Berdasarkan tabel nilai f hitung adalah 11,496. Nilai f tabel dapat dicari pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 $df_1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$, dan $df_2 = n - k = 66 - 2 = 64$. Dan didapat nilai f tabel sebesar 3,15.

b. Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika f hitung \leq f tabel

H_1 diterima jika f hitung $>$ f tabel

c. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dari uji hipotesis ini adalah menolak H_0 , karena nilai F hitung $>$ F tabel, sehingga terdapat pengaruh secara signifikan dari variabel kebiasaan belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar.

Koefisien Determinasi (R^2)

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar, dan pengaruh Lingkungan belajar terhadap Prestasi Belajar serta pengaruh Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa program keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan smk Kristen 1 tomohon Tahun Ajaran 2021/2022. Hasil penelitian tersebut dijelaskan pada uraian di bawah ini:

1. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa program keahlian pemodelan dan informasi bangunan smk Kristen 1 tomohon Tahun Ajaran 2021/2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi



Belajar. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,376 menunjukkan hasil positif yang bermakna bahwa semakin tinggi Kebiasaan Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Siswa program keahlian pemodelan dan informasi bangunan smk Kristen 1 tomohon Tahun Ajaran 2021/2022. begitupun sebaliknya. Sedangkan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,141 yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa program keahlian pemodelan dan informasi bangunan smk Kristen 1 tomohon Tahun Ajaran 2021/2022. sebesar 14,1% dan sisanya (85,9%) dipengaruhi oleh faktor lain.

Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa program keahlian pemodelan dan informasi bangunan smk Kristen 1 tomohon Tahun Ajaran 2021/2022. Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi Kebiasaan Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar, begitupun sebaliknya semakin rendah kebiasaan Belajar maka akan makin rendah pula Prestasi Belajar.

2. Pengaruh Lingkungan belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa program keahlian pemodelan dan informasi bangunan smk Kristen 1 tomohon Tahun Ajaran 2021/2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif

Lingkungan belajar terhadap Prestasi Belajar siswa. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,434 menunjukkan hasil positif yang bermakna bahwa semakin tinggi Lingkungan belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Siswa program keahlian pemodelan dan informasi bangunan smk Kristen 1 tomohon Tahun Ajaran 2021/2022., begitupun sebaliknya. Sedangkan koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,206 yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa program keahlian pemodelan dan informasi bangunan smk Kristen 1 tomohon Tahun Ajaran 2021/2022. sebesar 20,6% dan sisanya (79,4%) dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Lingkungan belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa program keahlian pemodelan dan informasi bangunan smk Kristen 1 tomohon Tahun Ajaran 2021/2022.. Dengan demikian dapat dikatakan semakin kondusif Lingkungan belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar, begitupun sebaliknya semakin kurang kondusif Lingkungan belajar maka akan makin rendah pula Prestasi Belajar.

3. Pengaruh Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa program keahlian pemodelan dan informasi bangunan smk Kristen 1 tomohon Tahun Ajaran



2021/2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan belajar terhadap Prestasi Belajar. Hipotesis ini dibuktikan dengan menggunakan Uji f dengan hasil yang menunjukkan nilai f hitung sebesar $11,496 >$ nilai f tabelnya yaitu sebesar $3,15$ sehingga dapat diartikan variabel kebiasaan belajar dan lingkungan belajar ini berpengaruh terhadap prestasi belajar secara bersamaan. Pengaruh yang diberikan oleh variabel kebiasaan belajar dan lingkungan belajar secara bersamaan terhadap prestasi belajar ini memberikan kontribusi sebesar $26,7\%$ sedangkan untuk $73,3\%$ -nya dipengaruhi oleh faktor lain.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan tentang pengaruh kebiasaan belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa program keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan smk Kristen 1 tomohon tahun ajaran 2021/2022, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar
2. Terdapat pengaruh positif Lingkungan belajar terhadap Prestasi Belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan belajar terhadap Prestasi Belajar.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa $26,7\%$ yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain, selain kebiasaan belajar dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menemukan faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar.
2. Masukan bagi siswa hendaknya memiliki kebiasaan belajar yang baik dan senantiasa menjaga lingkungan belajar agar tetap nyaman sehingga dapat belajar dengan lebih konsentrasi dan dapat meningkatkan hasil prestasi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismi Farida. (2007). "*Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata diklat produktif (studi pada siswa program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Malang)*" Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Saefullah, 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Siswoyo, Dwi, dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.



- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Sudjana,
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tati^{ah}, Infirul. 2010. *Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2009/2010*. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/1034/>. Skripsi. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung. (Diakses Tanggal 10 Juni 2021).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar*. 2014. Bandung: Citra Umbara.
- Widoyoko, Eko Putro. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.